

### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK NDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI PASCASARJANA

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710). E-Mail. Pascasarjana.iainkendari.ac.id., Website:hhtp//pps.iainkendari.ac.id

Nomor: 0118.1/ln.23/P/PP.00.9/03/2022

Kendari, 04 Maret 2022

Lamp. : -

Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat, Kepala Kantor Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara Di –

Kendari

Assalamualaikum w. w.

Sehubungan dengan penulisan tesis mahasiswa;

Nama

: Neng Fathimah

MIM

: 2020040203011

Program Studi

: Ahwal Al Syakhshiyyah

Judul Tesis

: "Konsep Kafaah Dalam Penentuan Calon Istri Kader

Pondok (Studi Pada Pondok Modern Darussalam

Gontor Ponorogo)"

Kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di *Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo*.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenaannya diucapkan terima kasih.

Wassalam Direktur,

mw

Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd NIP. 197608202003121003



# PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website: balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, IJ Maret 2022

Kepada

Nomor

: 070/ 746 / 111 /2022

Yth, Pimpinan Pondok Modern Darussalam

Gontor Ponorogo

Lampiran Perihal

Sifat

: IZIN PENELITIAN

Di -

TEMPAT

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor. 0118/ln.23/P/PP.00.9/03/2022 tanggal, 04 Maret 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiwa dibawah ini:

Nama

NENG FATHIMAH

NIM

2020040203011

Program Studi : Ahwal Al Syakhshiyyah

Pekerjaan

: Mahasiswa

Lokasi Penelitian : Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul:

#### "KONSEP KAFAAH DALAM PENENTUAN CALON ISTRI KADER PONDOK (STUDI PADA PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PONOROGO)".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 15 Maret 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

- 1 Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
- 3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
- 4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
- 5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA PIh. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN PROV. SULAWESI TENGGARA

> GUNAWAN LALIASA, STP., MM. Pembina Tk.I. Gol. IV/b

NIP 19660809 200312 1 002

#### Tembusan:

- Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendan;
- 2 Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
- Ketua Prodi Ahwal Al Syakhshiyyah PPs IAIN Kendari di Kendari:
- 4 Mahasiswa yang bersangkutan.



# BALAI PENDIDIKAN PONDOK MODERN DARUSSALAM

GONTOR - PONOROGO - INDONESIA

للتربية الإسلامية الحديثة بكونتور - فونوروكو - إندونيسيا

# SURAT KETERANGAN Nomor: 18/PMDG-i/X/1443

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi Program Magister yang tersebut di bawah ini:

Nama

: Neng Fathimah

NIM

: 2020040203011

Program Studi : Ahwal Al Syakhshiyyah

telah mengadakan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor untuk menulis tesis dengan judul:

"Konsep Kafaah dalam Penentuan Calon Istri Kader Pondok (Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)"

Demikianlah surat ini kami buat. Semoga dapat menjadi maklum adanya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Jazakumullah khairal jaza'.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Gontor, 24 Syawwal 1443 25 Mei 2022

Pimpinan Pondok Modern Ponorogo.

M. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed,

٢

## BALAI PENDIDIKAN PONDOK MODERN DARUSSALAM

GONTOR - PONOROGO - INDONESIA

معها. دارالسلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة بكونتور - فونوروكو - إندونيسيا

# SOP PERNIKAHAN KADER PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR

- 1. Bagi calon kader laki-laki, harus menyelesaikan studi Sarjana Strata 1.
- 2. Bagi calon kader harus sanggup memenuhi 4 hal berikut :
  - a. Harus sanggup berdomisili di dalam Pondok (suami dan istri).
  - b. Harus mau ditempatkan di mana saja.
  - c. Tidak mendaftarkan diri sebagai Pegawai Negeri.
  - d. Tidak menuntut kesejahteraan kepada Pondok.
- Bagi calon kader laki-laki, harus melaksanakan penandatanganan kader terlebih dahulu.
- 4. Menentukan calon istri harus berkonsultasi kepada Pimpinan Pondok melalui petugas yang telah ditentukan Pimpinan dengan membawa foto berukuran 4R beserta biodata calon kader dan istrinya.
- Calon istri harus bersedia menjadi istri kader PMDG dengan melaksanakan penandatanganan.
- Menentukan tanggal pernikahan dimusyawarahkan dengan Pimpinan Pondok.
- 7. Pelaksanaan pernikahan harus sesuai dengan sunnah-sunnah PMDG, diantaranya adalah :
  - a. Pengantin tidak dirias wajah.
  - b. Undangan tidak lebih dari 1.000 orang.
  - c. Perias tidak boleh dari waria.
  - d. Bila ada hiburan, penyanyi harus dari pria.
- 8. Setelah masa libur yang telah ditentukan oleh Pimpinan Pondok, suami dan istri tersebut segera kembali bertugas di tempat yang telah ditetapkan.

#### PEDOMAN OBSERVASI

Pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaiamana urgensi kafaah dalam penentuan calon istri kader di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi istri kader pondok serta implikasi kafaah dalam membangun keluarga maslahah, meliputi:

#### A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data-data mengenai urgensi kafaah dalam menentukan calon istri kader pondok, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi istri kader pondok dan bagaimana implikasi kafaah dalam membangun keluarga maslahah.

#### B. Aspek yang diamati:

- Konsep kafaah dalam penentuan calon istri kader di Pondok Modern
   Darussalam Gontor.
- 2. Urgensi kafaah dalam penentuan istri kader Pondok Modern
  Darussalam Gontor Ponorogo.
- 3. Proses penentuan calon istri kader sampai ke prosesi pernikahan kader.
- 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapaan menjadi calon istri.
- 5. Kemaslahatan keluarga kader pondok dalam membangun rumah tangga yang Sakinah mawaddah warahmah.

**CATATAN OBSERVASI** 

Tanggal: 10 Februari 2022

Waktu : 15.30 – 17.00 WIB

Tempat : Kediaman Ustadz Suraji Badi' Gontor Ponorogo

Kegiatan : Mengamati pengajuan calon istri kader

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti datang ke petugas perjodohan dan pernikahan kader Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo dengan tujuan mengadakan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai konsep kafaah dalam penentuan calon istri kader pondok. Setelah peneliti mendapatkan arahan dari penanggung jawab, bahwa seorang kader yang akan mengajukan calon istri harus melalui bapak Direktur Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) dengan melengkapi biodata calon istri dan wali. Kemudian akan di survei ke keluarga calon istri dan masyarakat sekitar keluarga baik dari tokoh masyarakat ataupun aparat pemerintahan setempat. Calon istri dan orang tua ditanya kesiapannya untuk menjadi istri kader, siap bertempat tinggal di pondok dan siap ditugaskan dimanapun sesuai dengan arahan dan tugas dari pimpinan pondok.

Apabila sudah mendapatkan informasi tentang keluarga dan lingkungan tempat tinggal, selanjutnya di sampaikan ke pimpinan pondok dan apabila telah mendapatkan persetujuan dari pimpinan pondok maka akan di lanjutkan ke pertunangan/khitbah. Tradisi di Pondok Modern Darussalam Gontor yang meminang ke calon istri kader adalah pimpinan pondok dan bertempat di kantor Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor. Calon istri dan wali menunggu

undangan dari pihak pondok untuk menandatangani persetujuan kesiapan menjadi istri kader dan siap dibina dan diarahkan oleh pimpinan pondok.

Untuk prosesi akad nikah dan walimatu-l-ursy disepakati oleh kedua pihak yaitu pihak keluarga kedua mempelai dan pihak pondok. Dalam prosesi pernikahan, Pondok Modern Darussalam Gontor telah menetapkan SOP (Standar Operasional Pelaksanaan) sesuai dengan sunnah dan ketentuan pondok.



#### **CATATAN OBSERVASI**

Tanggal : 20 Februari 2022

Waktu : 09.00 - 12.00 WIB

Tempat : Aula Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

Kegiatan : Mengamati pernikahan kader pondok pada proses akad nikah

Dan walimatu-l-ursy

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti menghadiri pernikahan kader Pondok Modern Darussalam Gontor yaitu Al-Ustadz Magza Rizaka, Lc dan Al-Ustadzah Selvia Pratiwi, S.H dengan tujuan mengadakan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai pernikahan kader pondok.

Proses akad nikah dilaksanakan pada tanggal di kediaman mempelai Wanita di Kalimantan Timur dan dilanjutkan walimatu-l-ursy di Gedung pertemuan. Kemudian pada taDalam prosesi pernikahan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari pondok yaitu dengan dihadiri para tamu undangan dan dalam pelaksanaan yang sederhana dan khidmat dari mulai pembukaan sampai nasehat dan wejangan dari Bapak Pimpinan Pondok, jamuan makan dan hiburan sederhana di sajikan dengan tertib dan berjalan dengan baik.

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. RUMUSAN MASALAH PERTAMA

Bagaimana urgensi kafaah dalam penentuan calon istri kader Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?

Wawancara kepada Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor dan Penanggung Jawab Perjodohan dan Pernikahan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

- Bagaimana urgensi kafaah dalam penentuan calon istri kader di Pondok Modern Darussalam Gontor?
- 2. Bagaimana SOP (standar opersional pelaksanaan) dalam menentukan calon istri kader di Pondok Modern Darussalam Gontor?
- 3. Apabila sudah melalui proses dan disetujui oleh Pimpinan Pondok, siapa yang menentukan waktu pelaksanakan pernikahan?

#### B. RUMUSAN MASALAH KEDUA

Apakah faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi istri kader Pondok Modern Darussalam Gontor?

Wawancara kepada calon istri kader Pondok Modern Darussalam Gontor

- 1. Apakah faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi istri kader pondok?
- 2. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk menjadi istri kader pondok?

#### C. RUMUSAN MASALAH KETIGA

Bagaimana implikasi kafaah dalam membangun keluarga maslahah di

Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo?

Wawancara kepada pasangan suami istri kader di Pondok Modern Darussalam Gontor.

- 1. Bagaimana metode dalam membangun keluarga maslahah?
- 2. Apa saja kriteria menjadi keluarga maslahah?
- 3. Bagaimana komunikasi dalam menjaga keharmonisana keluarga agar terjalin dengan baik?
- 4. Bagaimana proses adaptasi suami istri dalam keluarga maslahah?
- 5. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam membina keluarga maslahah?
- 6. Bagaimana mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi keluarga?

Nama : Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed

Jabatan : Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor

Waktu Interview : Jum'at, 22 April 2022 Pukul 08.00 WIB

Tempat : Rumah Drs. K.H. Akrim Mariyat, Dipl.A.Ed Gontor 1

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Bagaimana urgensi kafaah dalam penentuan calon istri kader Pondok Modern Darussalam Gontor?  Apa kriteria kafaah yang diterapkan dalam penentuan calon istri kader pondok?	Di Pondok ini semua kader akan dipikirkan masa depan dan kesejahteraannya. Termasuk kader muda yang belum menikah dan sudah memenuhi syarat untuk menikah, akan diatur dengan tertib proses penentuan calon istrinya. Kafaah dalam syari'at Islam kita laksakanan sebagai penunjang dalam mempersiapkan membina keluarga yang maslahah. calon istri harus yang sekufu, sepadan, dan serasi. Untuk mewujudkan tujuan suatu pernikahan dan mampu menjalani kehidupan dengan baik sehingga tercipta keluarga sankinah mawaddah warahmah.  Empat kafaah syar'iyah yang dianjurkan Nabi SAW dilaksanakan di Gontor yaitu nasab, kecantikan, harta dan agama. Kriteria agama menjadi yang utama dalam menentukan calon istri karena dengan ketaatan beragama maka akan mampu menjalani kehidupan yang lebih baik. Sedangkan tiga kriteria yang disebutkan tadi bersifat relative. Nasab dilihat dari silsilah keluarga yang taat beragama bukan dari rasa tau suku tertentu, kecantikan tidak menjamin baik seseorang karena penilaian sesorang berbeda, dan harta bukan penentu kebaikan dalam kehidupan.  Dan ada tambahan kafaah ma'hadiyah yaitu calon istri kader harus paham

	111 ' 1 ' 1''
	pondok dan siap bertempat tinggal di
	dalam pondok, siap mendampingi
	suami sebagai penyemangat bukan
	penghambat, tidak kecewa dan tidak
	mengajak kecewa. Patuh dan taat pada
	aturan pondok.
Apakah dalam memilih calon istri	Dalam memilih calon istri kader tidak
diutamakan alumni pondok pesantren?	diutamakan alumni Gontor Putri
diddamakan arummi pondok pesanden:	ataupun pondok pesantren lainnya.
	Yang terpenting siap ditempatkan
	dimana saja, mengikuti suami
	dimanapun ditugaskan dan sanggup
	membantu pondok sesuai dengan tugas
	dan amanah dari pimpinan
Apa arahanan dan nasehat kader dan	Berniat dengan baik untuk ibadah
calon istri kader yang akan menikah?	lillah, terus belajar dan bersyukur.
	Dengan syukur apa yang dihadapi dan
	dijalankan akan terasa ringan dan akan
	berpengaruh dalam mencapai tujuan
	1 0
	pernikahan yaitu menggapai keluarga
	yang maslahah merasakan kedamaian,
	keharmonisan dalam berkomunikasi
	dan mampu membangun kel <mark>uar</mark> ga
	Sakinah mawaddah warahmah.

KENDARI

Nama : K.H. Masyhudi Subari, MA

Jabatan : Direktur Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)

Waktu Interview : Jum'at, 22 April 2022 Pukul 16.00 WIB

Tempat : Rumah K.H. Masyhudi Subari, MA Gontor Kampus 1

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Bagaimana urgensi kafaah dalam penentuan calon istri kader Pondok Modern Darussalam Gontor?	Dalam menentukan calon istri sangat diperlukan yang sekufu, sepadan, dan serasi. Untuk mewujudkan tujaun suatu pernikahan dan mampu menjalani roda kehidupan dengan baik dalam sebuah rumah tangga yang sankinah mawaddah warahmah.
Apa kriteria kafaah yang diterapkan dalam penentuan calon istri kader pondok?	Empat kafaah syar'iah yang dianjurkan Nabi SAW dilaksanakan di Gontor yaitu nasab, kecantikan, harta dan agama. Kriteria agama menjadi yang utama dalam menentukan calon istri karena dengan ketaatan beragama maka akan mampu menjalani kehidupan yang lebih baik. Sedangkan tiga kriteria yang disebutkan tadi bersifat relative. Nasab dilihat dari silsilah keluarga yang taat beragama bukan dari rasa tau suku tertentu, kecantikan tidak menjamin baik seseorang karena penilaian sesorang berbeda, dan harta bukan penentu kebaikan dalam kehidupan.
Apakah dalam memilih calon istri diutamakan alumni pondok pesantren?	Dalam memilih calon istri kader tidak diutamakan alumni Gontor Putri ataupun pondok pesantren lainnya. Ukuran ketaatan beragama dimulai dari lingkungan yang baik, sekolah yang baik, orang tua dan lingkungan yang baik pula.
Apakah ada krtieria selain kafaah syar'iah yang ditentukan?	Seperti yang dijelaskan tadi bahwa dalam menentukan calon istri kader tidak harus dari alumni Pondok

Modern Gontor Putri ataupun Pondok Pesantren lainnya. Jika ia bukan alumni pesantren yang terpenting mau dibimbing, diarahkan dan siap untuk mendampingi suami dalam berkhidmat di pondok. Maka ada istilah kafaah ma'hadiyah dalam arti harus memahami keadaan di lingkungan pondok dan siap mengikuti disiplin dan arahan Pimpinan Pondok.

Apa arahanan dan nasehat kader dan calon istri kader yang akan menikah?

Pasang niat dengan baik untuk ibadah lillah, terus belajar dan bersyukur. Dengan syukur apa yang dihadapi dan dijalankan akan terasa ringan dan akan berpengaruh dalam mencapai tujuan pernikahan yaitu menggapai keluarga yang maslahah merasakan kedamaian, keharmonisan dalam berkomunikasi dan mampu membangun keluarga Sakinah mawaddah warahmah.



Nama : Ustadz H. Suraji Badi', M.Pd

Jabatan : Pengurus Yayasan Pondok Modern Darussalam Gontor

Waktu Interview : Sabtu, 26 Maret 2022 pukul 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ustadz H. Suraji Badi', M.Pd Gontor Kampus 1

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Bagaimana proses pengajuan calon istri bagi kader pondok?	Ada beberapa ketentuan bagi seorang kader yang akan menikah, diantaranya sudah menyelesaikan pendidikan minimal S1, kemudian melengkapi biodata calon istri dan keluarga untuk di ajukan ke pimpinan pondok.
Apa yang harus di persiapakan kader dalam pengajuan calon istri?	Guru kader sudah berta'aruf dengan pilihanannya dan mencari informasi lebih luas tentang keluarganya. Melengkapi data pilihan dan keluarganya yang akan di ajukan ke pimpinan pondok.
Apabila data calon istri kader dan sudah mendapat persetujuan dari pimpinan pondok, Langkah apa yang akan di laksanakan?	Apabila sudah di setujui maka akan di survei ke keluarga calon istri, dan menanyakan kesiapannya untuk mendampingi kader pondok dan siap untuk berdomisili di dalam pondok. Apabila sudah ada kesiapan dari pihak calon istri dan keluarga, maka akan ditinjak lanjuti dengan pelamaran oleh Pimpinan Pondok yang dilaksanakan di kantor Pimpinan. Calon istri menandatangai persetujuan atas kesiapannya menjadi istri kader dan akan ditentukan waktu pelaksanaan pernikahan.
Siapakah yang menentukan waktu pelaksanaan pernikahan?	Dalam penentuan waktu dan tempat pelaksanaan pernikahan sesuai dengan kesepakatan kedua keluarga calon mempelai pria dan Wanita dengan tetap menyesuaikan jadwal kegiatan di pondok.

Bagaimana strandar operasional dalam pelaksanaan pernikahan?

Dalam pelaksanaan akad nikah dan walimatu-l-ursy, Pondok Modern Gontor sudah menentuak Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) diantarnya: pernikahan dilaksanakan dengan sederhana baik tamu undangan, tempat dan dekorasi pelaminan, jamuan makan, hiburan dan lain sebagainya.



Nama : Ustadz H. Saepul Anwar, M.Pd

Jabatan : Wakil Ketua Pengurus Pusat IKPM (Ikatan Keluarga

Pondok Modern)

Waktu Interview : Jum'at, 8 April 2022 pukul 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ustadz H. Saepul Anwar, M.Pd Gontor Kampus 1

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
734	
	Diawali dengan memilih calon istri
	yang sekufu, sepadan sesuai dengan
	petunjuk Nabi dan dengan niat yang
	benar dalam meralisasikan tujuan
	pernikahan dalam menggapai
	kemaslahatan dunia akhirat.
	Dalam membangun keluarga mas <mark>lah</mark> ah
	antara suami dan istri harus saling
	pengertian, adanya keterbukaan, saling
	melengkapi, saling mengisi karena
	keduanya mempunyai kelebihan dan
	kekurangan. Menjadikan suami
	sebagai imam dalam keluarga dan
	menghargai keputusannya.
	Mendampingi suami dalam berkhidmat
	di pondok dengan menjalankan tugas sebagai istri kader pondok.
	Apabila ingin menbina keluarga yang
ı	damai, harmonis, sejahtera maka harus
	menjaga hablumminallah dan
Chicago	hablumminanas atau hubungan dengan
	sang kholiq dan makhluk. Setiap
	pasangan dapat menjalankan
	kewajiban dan mampu memenuhi hak
	masing-masing sesuai dengan syari'at
	Islam.
Bagaimana komunikasi dalam menjaga	Bentuk komunikasi yang baik adalah
	dengan saling berdiskusi dalam hal,
	berbagi pendapat dengan sama-sama
	menjadi pendengar yang baik,

	menunjukan sikap terbuka dan saling
	memahami.
Bagaiman proses adaptasi suami istri	Saling menyempurnakan dengan
dalam keluarga yang maslahah?	mu'asyarah bil ma'ruf yaitu
	memperlakukan pasangan dengan baik
	saling melengkapi kekurangan dan
	menghargai kelebihan masing-masing
Apa faktor yang mempengaruhi dalam	Diantaranya adalah faktor saling
membangun keluarga yang maslahah?	menyayangi, saling menghormati
	dalam rumah tangga



Nama : Ustadz Sabar, M.H

Jabatan : Manajer Rumah Sakit Yasyfin PMDG

Waktu Interview : Jum'at, 8 April 2022 pukul 16.00 WIB

Tempat : Rumah Ustadz Sabar, M.H Gontor Kampus Pusat

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Bagaimana metode membangun keluarga maslahah?	Dalam membangun keluarga maslahah antara suami dan istri harus saling pengertian, menghormati, melengkapi, saling komunikasi yang baik. Menjadikan suami sebagai imam dalam keluarga dan menghargai keputusannya, nasehatnya menjadi pedoman dan panutan. Melaksanakan hak dan kewajiban dan akan tercapai arah dan tujuan sebuah pernikahan.
Apa kriteria untuk menjadikan keluarga yang maslahah?	Apabila ingin menbina keluarga yang damai, harmonis, sejahtera maka harus menjaga hablumminallah dan hablumminanas atau hubungan dengan sang kholiq dan makhluk. Setiap pasangan dapat menjalankan kewajiban dan mampu memenuhi hak masing-masing sesuai dengan syari'at Islam.
Bagaimana komunikasi dalam menjaga	Bentuk komunikasi yang baik adalah
keharmonisan keluarga agar tetap	dengan saling berdiskusi dalam hal,
terjalin dengan baik?	berbagi pendapat dengan sama-sama menjadi pendengar yang baik, menunjukan sikap terbuka dan saling
	memahami.
Bagaiman proses adaptasi suami istri dalam keluarga yang maslahah?	Saling menyempurnakan dengan mu'asyarah bil ma'ruf yaitu memperlakukan pasangan dengan baik saling melengkapi kekurangan dan menghargai kelebihan masing-masing
Apa faktor yang mempengaruhi dalam membangun keluarga yang maslahah?	Diantaranya adalah faktor saling menyayangi, saling menghormati dalam rumah tangga

Nama : Ustadzah Selvia Pertiwi, S.H

Jabatan : Istri kader Ustadz Magza Rizaka, Lc

Waktu Interview : Sabtu, 8 April 2022 pukul 10.00 WIB

Tempat : Rumah Ustadz Magza Rizaka, Lc Gontor Kampus 2

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Apakah anda alumni pondok pesantren?	Ya kebetulan saya alumni Pondok Modern Gontor Putri 1 dan sudah menyelesaikan pendidikan di UNIDA
	Gontor Strata 1 tahun 2020. Dan alhamdulillah telah menyelesaikan masa pengabdian selama 5 tahun di
The state of the s	pondok.
Apa faktor yang mempengaruhi	Awal di perkenalkan dengan U <mark>stad</mark> z Magza dan beliau sebagai <mark>kad</mark> er
ke <mark>siap</mark> an menjadi istri kader?	pondok, sempat ada rasa takut dan khawatir keluarga tidak menyetujui
1 Carl	dan hati merasa berat untuk mendampingi seorang kader pondok yang akan berdomisili dalam pondok
	dan berjuang, berkhidmat di pondok. Alhamdulillah dengan berjalannya
	waktu terbukalah hati dan ridho orang tua sebagai pendukung utama untuk
KET	menyatakan kesiapan menjadi istri kader. Dengan bekal ilmu yang
	diperoleh di Pondok Modern Gontor Putri akan bermanfaat untuk menjalani
	kehidupan yang lebih baik.
	Beberapa hal yang mendukung yaitu
	faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kesamaan visi misi
	kami dengan pondok, berjuang menjadi
	pilihan hidup kami dan orientasi untuk akhirat menjadi capaian kami. Ridha
	dan dukungan penuh orang tua untuk
	mengabdi di pondok pesantren sebagai
	lingkungan yang baik yang akan membawa kepada kebaikan di masa

	depan dalam membina keluarga
	maslahah.
Bagaimana cara mempersiapkan diri	Ilmu yang diperoleh sebagai bekal
	utama dalam mengabdi di pondok,
untuk mendampingi suami dalam	dengan terus belajar dan memohon
	arahan dari pimpinan pondok dan para
berkhidmah di Pondok Modern?	guru senior dalam mengembangkan
	diri dan terus berkhidmat untuk
	pondok.
Bagaimana dukungan keluarga untuk	Alhamdulillah dukungan keluarga
4	sangat baik, dengan do'a, motivasi
mempersiapkan pengabdian di	menjadi penguat hati dalam
	mengabdikan diri di pondok.
pondok?	



Nama : Ustadzah Karina

Jabatan : Istri kader Ustadz Hendri

Waktu Interview : Rabu, 20 Mei 2022 pukul 10.00 WIB

Tempat : Kantor Pengurus Yayasan Hadlonah Gontor

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Apakah anda alumni pondok pesantren?	Ya kebetulan saya alumni Pondok Modern Gontor Putri 5 dan masih dalam masa pengabdian tahun ke 2. Kemudian kami di minta ustadz Hendri untuk menjadi istrinya. Dengan restu wakil pengasuh gontor putri 5 dan orang tua, kami menyatakan siap dan langsung proses persetujuan pimpinan pondok.
Apa faktor yang mempengaruhi	Sejak di perkenalkan dengan Ustadz Hendri dan beliau sebagai kader
kesiapan menjadi istri kader?	pondok, sempat ada rasa takut dan khawatir keluarga tidak menyetujui dan hati merasa berat untuk mendampingi seorang kader pondok yang akan berdomisili dalam pondok dan berjuang, berkhidmat di pondok. Alhamdulilah dengan berjalannya waktu terbukalah hati dan ridho orang tua sebagai pendukung utama untuk menyatakan kesiapan menjadi istri kader. Dengan bekal ilmu yang diperoleh di Pondok Modern Gontor Putri akan bermanfaat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Ada 2 faktor yang mendukung yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kesamaan visi misi kami dengan pondok, berjuang menjadi pilihan hidup kami dan orientasi untuk akhirat menjadi capaian kami. Adapun faktor eksternal adalah ridha dan resto orang tua dan pondok

	pesantren adalah lingkungan yang baik
	yang akan membawa kepada kebaikan
	di masa depan dalam membina
	keluarga maslahah.
Bagaimana cara mempersiapkan diri	Ilmu yang diperoleh sebagai bekal
	utama dalam mengabdi di pondok,
untuk mendampingi suami dalam	dengan terus belajar dan memohon
	arahan dari pimpinan pondok dan para
berkhidmah di Pondok Modern?	guru senior dalam mengembangkan
	diri dan terus berkhidmat untuk
	pondok.
Bagaimana dukungan keluarga untuk	Alhamdulillah dukungan keluarga
	sangat baik, dengan do'a, motivasi
mempersiapkan pengabdian di	menjadi penguat hati dalam
	mengabdikan diri di pondok.
pondok?	
75	14.



Nama : Ustadzah Iyut Rizqi Utami, S.H

Jabatan : Istri kader Ustadz H. Nazeeh M Subari, Lc

Waktu Interview : Senin, 18 April 2022 pukul 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ustadz H. Nazeeh M Subari, Lc Gontor Kampus 1

Peneliti	Interviewer
Assalamu'alaikum ustadz	Wa'alaikumussalam tafadhol
Apakah anda alumni pondok	Ya kebetulan saya alumni Pondok Modern Gontor Putri 1 dan sudah
pesantren?	menyelesaikan pendidikan di UNIDA Gontor Strata 1 tahun 2019, kemudian mengajar di Pondok Assalam Cianjur Jawa Barat. Dan alhamdulillah telah menyelesaikan masa pengabdian selama 5 tahun di Gontor Putri kampus 1. Kemudian kami dipanggil kembali untuk mengajar di Gontor Putri 4 Kendari.
Apa faktor yang mempengaruhi	Sejak di perkenalkan dengan Ustadz
kesiapan menjadi istri kader?	Nazeeh di Gontor 4 dan beliau sebagai kader pondok, sempat ada rasa takut dan khawatir keluarga tidak menyetujui dan hati merasa berat untuk mendampingi seorang kader pondok yang akan berdomisili dalam pondok dan berjuang, berkhidmat di pondok. Alhamdulillah dengan berjalannya waktu terbukalah hati dan ridho orang tua sebagai pendukung utama untuk menyatakan kesiapan menjadi istri kader. Dengan bekal ilmu yang diperoleh di Pondok Modern Gontor Putri akan bermanfaat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Sempat minder karena berbeda suku akan tetapi karena motivasi dan nasehat wakil pengasuh Gontor Putri 4, kami menyatakan siap untuk menjadi istri kader. Ada 2 faktor yang mendukung yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kesamaan visi misi kami dengan pondok, berjuang menjadi
	pilihan hidup kami dan orientasi untuk akhirat menjadi capaian kami.

	Adapun faktor eksternal adalah ridha
	dan resto orang tua dan pondok
	pesantren adalah lingkungan yang baik
	yang akan membawa kepada kebaikan
	di masa depan dalam membina
	keluarga maslahah.
Bagaimana cara mempersiapkan diri	Ilmu yang diperoleh sebagai bekal
	utama dalam mengabdi di pondok,
untuk mendampingi suami dalam	dengan terus belajar dan memohon
	arahan dari pimpinan pondok dan para
berkhidmah di Pondok Modern?	guru senior dalam mengembangkan
	diri dan terus berkhidmat untuk
	pondok.
Bagaimana dukungan keluarga untuk	Alhamdulillah dukungan keluarga
	sangat baik, dengan do'a, motivasi
mempersiapkan pengabdian di	menjadi penguat hati dalam
175	mengabdikan diri di pondok.
pondok?	7



#### DOKUMENTASI FOTO



Akad Nikah Ustadz Magza R, Lc Kader Pondok Modern Darussalam Gontor



Pesan dan Nasehat Pimpinan Pondok Pada Acara Walimatu-l-Ursy Kader Pondok



Wawancara Dengan K.H. Masyhudi Subari, MA Direktur KMI Pondok Modern Darusslam Gontor



Wawancara Dengan Ustadz H. Saepul Anwar, M.Pd Guru Kader PMDG



Pernikahan Ustadz H. Najeeh Subari, Lc kader PMDG di Aopa Konawe Selatan



Walimatu-l-'Ursy di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### (CURRICULUM VITAE)

#### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Neng Fathimah NIM : 2020040203011

Tempat/tanggal Lahir : Tasikmalaya, 2 Januari 1981

Jenis Kelamin : Perempuan Status Perkawinan : Menikah Agama : Islam

Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

Fakultas/Jurusan : Pascsarjana/Ahwal Al-Syakhshiyah

Pekerjaan : Guru Swasta

Alamat : Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2

Madusari Siman Ponorogo Jawa Timur Nomor Handphone : 081323167228

E-mail : nengfathimah4@gmail.com

Pengalaman Penelitian : Penelitian Skripsi di Program Studi Syari'ah Perbandingan Madzhab dan Hukum Institut Studi Islam Darussalam Gontor 2004 tentang Pengaruh Kekhusyuan Shalat Dalam Berdisiplin (Studi Pada Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 1 Mantingan Ngawi Jawa Timur.

#### B. DATA KELUARGA

Nama Orang Tua

a. Ayah : H. Muksin

b. Ibu : Hj. Popoh Sopiah

Nama Keluarga

a. Suami : Nurwahyudin, M.Pd

b. Anak : Muhammad Syarif Hidayatullah

Ahmad Yusuf Habibullah

Salwa Amirah Zahra

Nama Saudara Kandung: Saepul Anwar, M.Pd

Ahmad Hidayat Muiz Ali, S.Ag

Dedah Zubaedah, S.Pd.I Kiki Maskinah, S.Pd.I

#### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK PGRI Tamansari Tasikmalaya
 MI Rahayu Tamansari Tasikmalaya
 1998-1993
 MTsN Cilendek Tasikmalaya
 1993-1996
 Pondok Modern Gontor Putri 1 Ngawi
 S1 ISID Gontor Ponorogo
 2000-2004
 S2 IAIN Kendari
 1987-1988
 1998-1993
 2000-2004
 2000-2022

